

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan umumnya merupakan hasil akhir atau ikhtisar dari proses usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Trianto (2017) mengemukakan bahwa “salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan”. Laporan keuangan dalam perusahaan ialah suatu kewajiban yang harus dilakukan guna melaporkan kinerja keuangan. Hal ini juga berlaku untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tiap tahun nya wajib membuat dan melaporkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada negara.

Analisis laporan keuangan berarti suatu proses yang penuh pertimbangan dalam membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dengan tujuan menentukan sebuah prediksi yang paling mungkin akan terjadi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dalam satu periode atau beberapa periode (misalnya 3 atau 5 tahun). Teknik analisis terhadap laporan keuangan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah analisis komparatif atau analisis perbandingan, analisis trend, analisis common-size, analisis rasio, serta analisis sumber dan penggunaan modal.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri tambang batubara. PT Bukit Asam (Persero) Tbk berdiri sejak tanggal 02 Maret 1981. Pada tahun 2016, perusahaan ini masuk ke dalam 10 perusahaan tambang batubara yang nilai sahamnya terus meningkat pesat, akan tetapi pada tahun 2019 terjadi perubahan yang signifikan. Perubahan ini diakibatkan oleh penurunan laba dan pendapatan. Setiap perusahaan dalam kegiatan produksinya tentu ingin mengetahui berapa besar pendapatan serta laba bersih yang diterima oleh perusahaan melalui penjualan. Hal ini menjadi alasan untuk penulis menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui informasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, PT Bukit Asam (Persero) Tbk memerlukan analisis laporan keuangan untuk

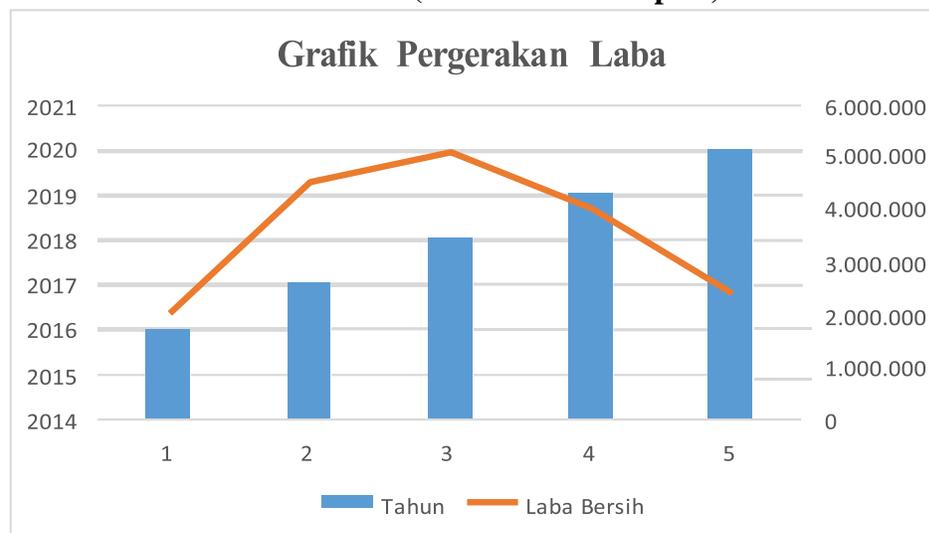
menilai kondisi perkembangan perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan laba di tengah pertumbuhan ekonomi yang pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Tabel 1.1
Ikhtisar Keuangan PT Bukit Asam (Persero), Tbk
Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
2016	18.576.774	8.024.369	10.552.405	14.058.869	2.024.405
2017	21.987.482	8.187.497	13.799.985	19.471.030	4.547.232
2018	24.172.933	7.903.237	16.269.696	21.166.993	5.121.112
2019	26.098.052	7.675.226	18.422.826	21.787.564	4.040.394
2020	24.056.755	7.117.559	16.939.196	17.325.192	2.407.927

Sumber: Laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero), Tbk

Statistik Pergerakan Laba Bersih PT Bukit Asam (Persero), Tbk
Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)



Gambar 1.1

Sumber: Laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

Dari data diatas yang sudah ditampilkan pada tabel dan gambar; nilai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan serta laba bersih pada dua tahun terakhir mengalami perubahan naik turun. Pada tahun 2019, nilai aset sejumlah Rp 26.098.052 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp 24.056.755. Pada tahun yang sama, nilai liabilitas juga mengalami perubahan dari Rp 7.675.226 menjadi Rp 7.117.559. kemudian, nilai ekuitas pada tahun 2019 ke tahun 2020 juga mengalami penurunan dari Rp 18.422.826 menjadi Rp 16.939.136. Akibat perubahan naik turun nilai aset, liabilitas dan ekuitas menyebabkan nilai pendapatan dan laba bersih pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk juga mengalami perubahan di dua tahun terakhir. Pada tahun 2019, nilai pendapatan sejumlah Rp 21.787.564 mengalami penurunan yang cukup besar di tahun 2020 menjadi Rp 17.325.192 sehingga laba bersih yang diperoleh PT Bukit Asam (Persero), Tbk juga mengalami penurunan dari Rp 4.040.394 menjadi Rp 2.407.927.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan, penulis ingin mengambil judul laporan “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Bukit Asam(Persero), Tbk**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka yang menjadi permasalahan dalam laporan akhir ini adalah “Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk dari tahun 2016 hingga tahun 2020”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir agar dapat memberikan gambaran yang dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir ini yaitu menganalisa kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero), Tbk dengan analisis komparatif, analisis trend, analisis common-size, analisis rasio dan analisis sumber dan penggunaan modal.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis diatas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi perusahaan;
2. Untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan;
4. Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan uraian dari ruang lingkup diatas, manfaat yang bisa diambil dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan dan melatih kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan kenyataan dan permasalahan yang ada di perusahaan.
2. Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada manajemen untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan dan juga dapat digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.
3. Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan dapat memberikan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang ingin mengetahui dan memahami tentang analisis kinerja keuangan suatu perusahaan.

1.5 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
2. Data sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pendapat diatas maka jenis data yang penulis gunakan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang terdapat di dalam website resmi PT Bukit Asam (Persero), Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode 2016 sampai 2020.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara
Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan
Merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
4. Teknik Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode pengumpulan data yang penulis.

gunakan adalah metode dokumentasi. Penulis akan mengumpulkan data-data tertulis yang telah dibuat oleh PT Bukit Asam (Persero), Tbk mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi selama periode 2016 sampai 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, dengan asumsi bahwa tiap-tiap bab saling berhubungan antara satu-dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, rumusan masalah yang ada, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, jenis-jenis data, metode-metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan memaparkan tentang pendapat-pendapat para ahli yang berkaitan dengan rumusan masalah. Teori-teori tersebut meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, prosedur analisis laporan keuangan, metode&teknik analisis laporan keuangan yaitu; analisis komparatif atau analisis perbandingan, analisis trend, analisis common-size, analisis rasio, analisis sumber dan penggunaan modal, pengertian penilaian kinerja keuangan perusahaan, dan manfaat penilaian kinerja keuangan perusahaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode 2016-2020 pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai analisis penyebab terjadinya penurunan laba dari periode 2016-2020 pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk menggunakan lima alat teknik analisis keuangan yaitu analisis komparatif atau analisis perbandingan, analisis trend, analisis common-size, analisis rasio, dan analisis sumber dan penggunaan modal mengenai penyebab terjadinya penurunan laba.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan laporan akhir. Penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis permasalahan yang dibahas serta saran yang diharapkan penulis dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan pada masa mendatang sehingga nantinya laporan ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.